

Evaluasi Anggaran Kas pada PT BMI

Yeni Meliyani¹, Nurmala², Arif Makhsun³
¹Mahasiswa, ²⁻³Dosen Pengajar PS Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi anggaran kas pada PT BMI. Anggaran adalah rencana yang disusun secara sistematis meliputi seluruh kegiatan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter untuk jangka waktu dimasa yang akan mendatang. Anggaran kas adalah anggaran yang menunjukkan perubahan kas dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan aliran kas masuk sebagai sumber kas dan aliran kas keluar sebagai aliran kas dibelanjakan. Metode penulisan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data sekunder berupa anggaran perusahaan dan realisasi anggaran tersebut. Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penyusunan anggaran perusahaan menggunakan pendekatan kas masuk dan kas keluar tetapi perusahaan tidak menganggarkan saldo awal anggaran investasi dan pendanaan dan terdapat selisih anggaran dikarenakan perusahaan menganggarkan aliran kas masuk lebih rendah dibandingkan dengan aliran kas keluar pada saat perbandingan realisasi dengan anggaran terlihat selisih dikarenakan terdapat aliran kas masuk yang sebelumnya tidak dianggarkan oleh pihak perusahaan dan terdapat aliran kas keluar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran dikarenakan perusahaan sebelumnya tidak menganggarkan beberapa keperluan perusahaan seperti *medical* dan keperluan *project* lainnya.

Kata Kunci: Anggaran, Anggaran kas, Selisih anggaran

PENDAHULUAN

Sanjaya (2015), berpendapat anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu yang akan datang. Penganggaran dapat menjadikan suatu usaha menjadi terarah dan manajemen dapat menjadikan anggaran sebagai acuan untuk mencapai

tujuan perusahaan serta evaluasi atas kinerja periode sebelumnya. Anggaran terdiri dari beberapa jenis diantaranya anggaran kas. Nafarin (2007), berpendapat anggaran kas yaitu anggaran yang menunjukkan perubahan kas dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan arus kas masuk sebagai sumber kas dan arus kas keluar sebagai arus kas dibelanjakan (digunakan) sehingga terlihat kelebihan

atau kekurangan kas, dan saldo kas selama periode tertentu.

Nafarin (2007), berpendapat tujuan penyusunan anggaran adalah untuk menentukan posisi kas pada berbagai waktu dengan membandingkan uang kas masuk dengan uang kas keluar, memperkirakan kemungkinan terjadinya defisit atau surplus, dan mempersiapkan keputusan pembelanjaan jangka pendek serta jangka panjang, di mana bila terjadi defisit, perusahaan perlu mencari dana tambahan baru. Sesuai dengan tujuannya penyusunan anggaran sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan karena dapat membantu manajemen dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Anggaran yang disusun dapat menjadikan bahan acuan manajemen dalam mengambil berbagai keputusan terhadap hasil dari penyusunan anggaran. Kebijakan-kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan tersebut dapat menentukan kinerja perusahaan pada periode selanjutnya.

PT BMI merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur dengan produk baja bergelombang serta pembangunan jembatan yang menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lainnya. Proses pembangunan jembatan tersebut menimbulkan adanya kerjasama dengan berbagai pihak lain seperti kerjasama dalam pembelian bahan material dan pembangunan yang tidak dapat dikerjakan oleh pihak perusahaan.

Kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan sistem komitmen. Taswan (2003), berpendapat komitmen yaitu ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*Irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Pembayaran atas komitmen yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain menggunakan giro mundur yang pembayarannya menggunakan tanggal jatuh tempo serta pembayaran tersebut tidak dapat ditunda kecuali adanya negosiasi dengan pihak pemberi komitmen. Perjanjian tersebut membuat pihak yang melakukan kerjasama merasa yakin dengan proyek yang dilakukan oleh perusahaan..

PT BMI mempunyai dua unit usaha yaitu PT Bakrie Construction dan PT Bakrie Metal Industries *Fabrication*. Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh PT BMI dilakukan pada akhir minggu sebelum realisasi atas anggaran tersebut dilakukan, dengan cara menganggarkan aliran kas masuk seperti pembayaran piutang dan pendapatan atas pengerjaan suatu proyek serta menganggarkan kas keluar seperti pembayaran atas komitmen dan operasional yang dikeluarkan perusahaan. Proses penyusunan anggaran yang dilakukan PT BMI sering mengalami defisit, hal ini disebabkan perusahaan menganggarkan aliran kas masuk lebih

rendah dari aliran kas keluar. PT BMI tidak menganggarkan pinjaman kepada pihak lain untuk mencadangkan pembayaran hutang dan pembayaran oprasional perusahaan sehingga pada saat tanggal jatuh tempo perusahaan mengalami kesulitan pembayaran hutang serta pembayaran operasional tersebut dan melakukan pemindahbukuan dari unit usaha, permasalahan yang terjadi pada PT BMI membuat penulis tertarik untuk membahas tentang evaluasi anggaran kas pada PT BMI.

ISI

Metodologi

Data untuk laporan tugas akhir ini diperoleh dari PT BMI yang beralamat di Jakarta Selatan. Metode dalam memperoleh data adalah dokumentasi, data yang digunakan adalah sumber data skunder yang berupa anggaran kas yang dibuat oleh PT BMI pada bulan Januari 2017, Februari 2017, dan Maret 2017 serta realisasi atas anggaran tersebut pada bulan Januari 2017, Februari 2017, Maret 2017.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis metode analisis kuantitatif. Nafarin (2007) berpendapat tahapan melakukan prosedur pengendalian anggaran adalah yang pertama memahami sumber-sumber aliran kas masuk dan kas keluar, Tahap kedua menghitung selisih antara anggaran dengan

realiasi, tahap ketiga menemukan penyebab terjadinya selisih anggaran yang dibuat oleh perusahaan dengan realisasi yang terjadi, Tahap keempat melakukan revisi anggaran yang dibuat oleh perusahaan dengan menggunakan standar penyusunan anggaran pendekatan kas masuk kas keluar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pada anggaran kas dan realiasai pada perusahaan terdapat Proses penyusunan anggaran kas menggunakan metode pendekatan kas masuk dan kas keluar yang dijelaskan teori Nafarin (2007) adalah dengan menyusun aliran kas masuk seperti kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan kemudian menyusun aliran kas keluar seperti pembayaran kegiatan operasi, pembayaran kepada pemasok/ jasa yang diberikan secara rutin setelah itu mengurangi aliran kas masuk dan aliran kas keluar untuk menentukan kebijakan jika terjadi kelebihan dana atau keurangan dana. Sedangkan proses penyusunan yang dilakukan PT BMI menggunakan pendekatan kas masuk dan kas keluar, tetapi dalam hal penyusunan perusahaan tidak menganggarkan beberapa aliran kas masuk dari kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan pada aliran kas keluar perusahaan tidak menganggarkan aliran kas keluar dari kegiatan investasi dan

kegiatan untuk pendanaan serta perusahaan antara anggaran kas masuk dengan tidak menganggarkan saldo awal pada realisasi kas masuk yang terjadi pada minggu anggaran. Berikut ini adalah perusahaan perhitungan pertama adalah menghitung

Keterangan	Anggaran		Keterangan	Realisasi		selisih	
	Minggu 1	Minggu 2		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 1	Minggu 2
I. Cash on hand and bank			I. Cash on hand and bank				
BMI-HO	Rp	- Rp	BMI-HO	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
Availabel	Rp	- Rp	Availabel	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
II. Cash In Flow			II. Cash In Flow				
1 Collection			1 Collection				
BMI-HO Project			BMI-HO Project				
1 BDMS	Rp	- Rp	1 BDMS	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
2 KINTAP	Rp	- Rp	2 KINTAP	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
3 ARTHU	Rp	- Rp	3 ARTHU	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
4 LRT	Rp	- Rp	4 LRT	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			5 SKM	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			pembayaran piutang dari unit usaha	Rp	- Rp	30.000.000	Rp
			pengembalian sisa advance	Rp	3.668.400	- Rp	(3.668.400)
			bunga bank	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			pengembalian transfer dari bank	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
2. Funding	Rp	- Rp	2. Funding				
			pinjaman dari induk perusahaan	Rp	- Rp	2.000.000.000	Rp
			pinjaman dari unit usaha	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
Total Loan	Rp	- Rp	Total Loan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
Total Cash Inflow	Rp	- Rp	Total Cash Inflow	Rp	3.668.400	Rp	2.030.000.000

Gambar 1. Selisih anggaran kas masuk dengan realisasi kas masuk minggu 1 dan 2

Keterangan	Anggaran		Keterangan	Realisasi		Selisih	
	Minggu 3	Minggu 4		Minggu 3	Minggu 4	Minggu 3	Minggu 4
I. Cash on hand and bank			I. Cash on hand and bank				
BMI-HO	Rp	- Rp	BMI-HO	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
Availabel	Rp	- Rp	Availabel	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
II. Cash In Flow			II. Cash In Flow				
1 Collection			1 Collection				
BMI-HO Project			BMI-HO Project				
1 BDMS	Rp	- Rp	1 BDMS	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
2 KINTAP	Rp	- Rp	2 KINTAP	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
3 ARTHU	Rp	- Rp	3 ARTHU	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
4 LRT	Rp	- Rp	4 LRT	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			5 SKM	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			pembayaran piutang dari unit	Rp	600.000.000	Rp	235.000.000
			pengembalian sisa advance	Rp	2.122.000	Rp	(2.122.000)
			bunga bank	Rp	241.337	Rp	(241.337)
			pengembalian transfer dari ba	Rp	-	Rp	- Rp
2. Funding	Rp	- Rp	2. Funding				
			pinjaman dari induk perusaha	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			pinjaman dari unit usaha			Rp	- Rp
Total Loan	Rp	- Rp	Total Loan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
Total Cash Inflow	Rp	- Rp	Total Cash Inflow	Rp	602.363.337	Rp	235.000.000

Gambar 2. Selisih anggaran kas masuk dengan realisasi kas masuk minggu 3 dan 4

Keterangan	Anggaran		Keterangan	Realisasi		Selisih	
	Minggu 5	Minggu 6		Minggu 5	Minggu 6	Minggu 5	Minggu 6
I. Cash on hand and bank			I. Cash on hand and bank				
BMI-HO	Rp	- Rp	- BMI-HO	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
Availabel	Rp	- Rp	- Availabel	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
						Rp	- Rp
II. Cash In Flow			II. Cash In Flow			Rp	- Rp
1 Collection			1 Collection			Rp	- Rp
BMI-HO Project			BMI-HO Project			Rp	- Rp
1 BDMS	Rp	- Rp	- 1 BDMS	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
2 KINTAP	Rp 2.529.150.000	Rp	- 2 KINTAP	Rp 349.702.316	Rp	- Rp 2.179.447.684	Rp
3 ARTHU	Rp	- Rp	- 3 ARTHU	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
4 LRT	Rp	- Rp	- 4 LRT	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
2. Funding			5 SKM			Rp	- Rp
	Rp	- Rp	- pembayaran piutang dari ur	Rp	- Rp 440.000.000	Rp	- Rp (440.000.000)
			- pengembalian sisa advance	Rp 709.948	Rp	- Rp (709.948)	Rp
			- bunga bank	Rp	- Rp 35.370	Rp	- Rp (35.370)
			- pengembalian transfer dari l	Rp 1.320.000	Rp	- Rp (1.320.000)	Rp
			2. Funding			Rp	- Rp
			- pinjaman dari induk perusal	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			- pinjaman dari unit usaha			Rp	- Rp
Total Loan	Rp 2.529.150.000	Rp	Total Loan	Rp	- Rp	- Rp 2.529.150.000	Rp
Total Cash Inflow	Rp 2.529.150.000	Rp	Total Cash Inflow	Rp 351.732.264	Rp 440.035.370	Rp 2.177.417.736	Rp (440.035.370)

Gambar 3. Selisih anggaran kas masuk dengan realisasi kas masuk minggu 5 dan minggu 6

Keterangan	Anggaran		Keterangan	Realisasi		Selisih	
	Minggu 7	Minggu 8		Minggu 7	Minggu 8	Minggu 7	Minggu 8
I. Cash on hand and bank			I. Cash on hand and bank				
BMI-HO	Rp	- Rp	- BMI-HO	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
Availabel	Rp	- Rp	- Availabel	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
						Rp	- Rp
II. Cash In Flow			II. Cash In Flow			Rp	- Rp
1 Collection			1 Collection			Rp	- Rp
BMI-HO Project			BMI-HO Project			Rp	- Rp
1 BDMS	Rp	- Rp 248.240.000	- 1 BDMS	Rp	- Rp	- Rp	- Rp 248.240.000
2 KINTAP	Rp	- Rp	- 2 KINTAP	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
3 ARTHU	Rp	- Rp	- 3 ARTHU	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
4 LRT	Rp	- Rp	- 4 LRT	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
2. Funding			5 SKM			Rp	- Rp
	Rp	- Rp	- pembayaran piutang dari unit usaha	Rp 15.000.000	Rp 12.000.000	Rp (15.000.000)	Rp (12.000.000)
			- pengembalian sisa advance			Rp	- Rp
			- bunga bank			Rp	- Rp
			- pengembalian transfer dari bank			Rp	- Rp
			2. Funding			Rp	- Rp
			- pinjaman dari induk perusahaan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp
			- pinjaman dari unit usaha			Rp	- Rp
Total Loan	Rp	- Rp 248.240.000	Total Loan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp 248.240.000
Total Cash Inflow	Rp	- Rp 248.240.000	Total Cash Inflow	Rp 15.000.000	Rp 12.000.000	Rp (15.000.000)	Rp 236.240.000

Gambar 4. Selisih anggaran kas masuk dengan realisasi kas masuk minggu 7 dan 8

Keterangan	Anggaran Minggu 9	Keterangan	Realisasi Minggu 9	Selisih Minggu 9
I. Cash on hand and bank		I. Cash on hand and bank		
BMI-HO	Rp	- BMI-HO	Rp	- Rp
Availabel	Rp	- Availabel	Rp	- Rp
				Rp
II. Cash In Flow		II. Cash In Flow		
1 Collection		1 Collection		
BMI-HO Project		BMI-HO Project		
1 BDMS	Rp2.504.409.262	1 BDMS	Rp 248.240.000	Rp 2.256.169.262
2 KINTAP	Rp	- 2 KINTAP	Rp	- Rp
3 ARTHU	Rp	- 3 ARTHU	Rp	- Rp
4 LRT	Rp	- 4 LRT	Rp	- Rp
		5 SKM	Rp1.513.962.610	Rp (1.513.962.610)
		pembayaran piutang dari unit usaha	Rp 62.000.000	Rp (62.000.000)
		pengembalian sisa advance		Rp
		bunga bank		Rp
		pengembalian transfer dari bank		Rp
2. Funding		2. Funding		
		pinjaman dari induk perusahaan	Rp	- Rp
		pinjaman dari unit usaha		Rp
Total Loan		Total Loan	Rp	- Rp
Total Cash Inflow	Rp2.504.409.262	Total Cash Inflow	Rp1.824.202.610	Rp 680.206.652

Gambar 5. Selisih anggaran kas masuk dengan realisasi kas masuk minggu 9

Gambar 1 sampai dengan 5 menjelaskan bahwa pada perhitungan selisih antara anggaran dengan realisasi terlihat terdapat aliran masuk yang yang sebelumnya perusahaan tidak menganggarkannya seperti pemindahbukuan antara unit usaha, pinjaman antar unit usaha dan pembayaran piutang dari unit usaha dan

pinjaman dari induk perusahaan jika terjadi kekurangan keuangan pada perusahaan. Sehingga pada perhitungan gambar 1 sampai dengan 5 terdapat total defisit (dari minggu 1 sampai dengan 9) sebesar **Rp 3.326.067.107** dikarenakan perusahaan sebelumnya tidak menganggarkan penerimaan tersebut.

	Anggaran		Realisasi		selisih	
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 1	minggu 2
III Cash out flow						
1 Salary	Rp	- Rp 529.039.935	1 Salary	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp 529.039.935
BMI-HO	Rp	-	BMI-HO	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Total Salary	Rp	-	Total Salary	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
2 Oprasional dan pembayaran kesuplier			2 Oprasional dan pembayaran kesuplier			
Oprasional	Rp	- Rp 4.860.000	Oprasional	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp 4.860.000
PT Maxindo Network	Rp	- Rp 1.320.000	PT Maxindo Network	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp 1.320.000
PT Graha Multimedia Nusantara	Rp	- Rp -	PT Graha Multimedia Nusantara	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Samafitro	Rp	2.822.200 Rp	PT Samafitro	Rp - Rp - Rp	- Rp	2.822.200 Rp -
PT Trinitra Jualan Wisata	Rp	- Rp -	PT Trinitra Jualan Wisata	Rp 2.822.200 Rp	- Rp	(2.822.200) Rp -
yayasan investa	Rp	20.000.000 Rp	yayasan investa	Rp - Rp - Rp	- Rp	20.000.000 Rp 30.000.000
oprasional lain-lain	Rp	- Rp -	oprasional lain-lain	Rp 11.465.427 Rp	7.800.000 Rp	(11.465.427) Rp (7.800.000)
BSS	Rp	- Rp -	BSS	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Provinces	Rp	- Rp -	Provinces	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Jamsostek	Rp	- Rp -	Jamsostek	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Kas Negara	Rp	- Rp -	Kas Negara	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Advance Project	Rp	- Rp -	Advance Project	Rp 6.058.800 Rp	- Rp	(6.058.800) Rp -
PT Putra Kargo Express	Rp	- Rp -	Petty cash finance	Rp 3.440.375 Rp	16.268.248 Rp	(3.440.375) Rp (16.268.248)
Oprasional BDMS	Rp	- Rp -	Perjalanan dinas	Rp 13.225.814 Rp	1.876.400 Rp	(13.225.814) Rp (1.876.400)
Oprasional LRT	Rp	- Rp -	Medical claim	Rp 5.496.695 Rp	- Rp	(5.496.695) Rp -
PT Kalimantan Soil Engineering	Rp	- Rp -	pemberian pinjaman kepada unit usaha	Rp - Rp2.000.000.000 Rp	- Rp	- Rp (2.000.000.000)
Toko Wijaya	Rp	- Rp -		Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Kintap	Rp	- Rp -		Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Pembayaran kesuplier HO	Rp	- Rp -	Pembayaran kesuplier HO	Rp 50.000.000 Rp	- Rp	(50.000.000) Rp -
CV Bonar Jaya perkas teknik	Rp	- Rp -	PT Putra Kargo Express	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Sandvik mining and construction Indonesia	Rp	- Rp -	Oprasional BDMS	Rp 30.000.000 Rp	- Rp	(30.000.000) Rp -
PT Kemenagan	Rp	- Rp -	Oprasional LRT	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Pajak PPH	Rp	- Rp -	PT Kalimantan Soil Engineering	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Dewata	Rp	- Rp -	Toko Wijaya	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Cipta Total Solusindo	Rp	- Rp -	Kintap	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Sibalec	Rp	- Rp -		Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
				Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Total Cash out flow	Rp 22.822.200	Rp 565.219.935	Total Cash out flow	Rp 122.509.311	Rp2.025.944.648	Rp (99.687.111) Rp (1.460.724.713)

Gambar 6. Perhitungan selisih anggaran kas keluar dengan realisasi kas keluar minggu 1 dan 2

	Anggaran		Realisasi		Selisih	
	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 3	Minggu 4
III Cash out flow						
1 Salary	Rp	- Rp -	1 Salary	Rp 65.610.428 Rp	- Rp	65.610.428 Rp -
BMI-HO	Rp	- Rp -	BMI-HO	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Total Salary	Rp	- Rp -	Total Salary	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
2 Oprasional dan pembayaran kesuplier			2 Oprasional dan pembayaran kesuplier			
Oprasional	Rp	- Rp -	Oprasional	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Maxindo Network	Rp	- Rp -	PT Maxindo Network	Rp 4.860.000 Rp	- Rp	4.860.000 Rp -
PT Graha Multimedia Nusantara	Rp	- Rp -	PT Graha Multimedia Nusantara	Rp 1.320.000 Rp	- Rp	1.320.000 Rp -
PT Samafitro	Rp	7.824.686 Rp	PT Samafitro	Rp - Rp - Rp	- Rp	(7.824.686) Rp -
PT Trinitra Jualan Wisata	Rp	46.332.000 Rp	PT Trinitra Jualan Wisata	Rp - Rp - Rp	- Rp	(46.332.000) Rp -
yayasan investa	Rp	50.000.000 Rp	yayasan investa	Rp - Rp - Rp	- Rp	(50.000.000) Rp -
oprasional lain-lain	Rp	30.000.000 Rp	oprasional lain-lain	Rp 42.990.000 Rp	2.870.890 Rp	12.990.000 Rp (27.129.110)
BSS	Rp	80.000.000 Rp	BSS	Rp - Rp - Rp	- Rp	(80.000.000) Rp -
Provinces	Rp	- Rp -	Provinces	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Jamsostek	Rp	- Rp -	Jamsostek	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Kas Negara	Rp	- Rp -	Kas Negara	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Advance Project	Rp	- Rp -	Advance Project	Rp 14.300.000 Rp	15.629.720 Rp	(97.971.981) Rp 15.629.720
PT Putra Kargo Express	Rp	112.271.981 Rp	Petty cash finance	Rp 10.000.000 Rp	6.022.820 Rp	10.000.000 Rp 6.022.820
Oprasional BDMS	Rp	- Rp -	Perjalanan dinas	Rp 10.106.000 Rp	- Rp	10.106.000 Rp (71.232.000)
Oprasional LRT	Rp	- Rp -	Medical claim	Rp 300.000.000 Rp	- Rp	300.000.000 Rp -
PT Kalimantan Soil Engineering	Rp	48.270.600 Rp	pemberian pinjaman kepada unit usaha	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Toko Wijaya	Rp	- Rp -	Biaya bank	Rp 370.664 Rp	- Rp	370.664 Rp -
Kintap	Rp	- Rp -		Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Pembayaran kesuplier HO	Rp	- Rp -	Pembayaran kesuplier HO	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
CV Bonar Jaya perkas teknik	Rp	- Rp 123.637.641	PT Putra Kargo Express	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Sandvik mining and construction Indonesia	Rp	130.000.000 Rp	Oprasional BDMS	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp (123.637.641)
PT Kemenagan	Rp	88.182.400 Rp	Oprasional LRT	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Pajak PPH	Rp	57.473.328 Rp	PT Kalimantan Soil Engineering	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp (88.182.400) Rp -
PT Dewata	Rp	- Rp -	Toko Wijaya	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp (57.473.328) Rp -
PT Cipta Total Solusindo	Rp	- Rp -	Kintap	Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
PT Sibalec	Rp	- Rp -		Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
				Rp - Rp - Rp	- Rp	- Rp -
Total Cash out flow	Rp 650.354.995	Rp 224.869.641	Total Cash out flow	Rp 449.557.092	Rp 24.523.430	Rp (200.797.903) Rp (200.346.211)

Gambar 7. Perhitungan selisih anggaran kas keluar dengan realisasi kas keluar minggu 1 dan 2

Keterangan	Anggaran			Realisasi		Selisih	
	Minggu 5	Minggu 6		Minggu 5	Minggu 6	Minggu 5	Minggu 6
I. Cash on hand and bank			III Cash out flow				
BMI-HO	Rp -	Rp -	1 Salary				
Availabel	Rp -	Rp -	- BMI-HO		Rp 84.023.615	Rp -	Rp (84.023.615)
			Total Salary			Rp -	Rp -
III Cash out flow			2 Oprasional dan pembayaran kesupplier			Rp -	Rp -
1 Salary			Oprasional			Rp -	Rp -
BMI-HO	Rp -	Rp 1.049.766.190	PT Maxindo Network	Rp 5.625.999		Rp (5.625.999)	Rp 1.049.766.190
Total Salary	Rp -		PT Graha Multimedia Nusantara	Rp -		Rp -	Rp -
2 Oprasional dan pembayaran kesupplier			PT Samafiro	Rp -		Rp -	Rp -
Oprasional			PT Trimitra Juakan Wisata	Rp -	Rp 10.200.000	Rp -	Rp (10.200.000)
PT Maxindo Network	Rp -	Rp -	- yayanan investa			Rp -	Rp -
PT Graha Multimedia Nusantara	Rp -	Rp -	- oprasional lain-lain	Rp 2.930.000	Rp 20.717.595	Rp (2.930.000)	Rp (20.717.595)
PT Samafiro	Rp -	Rp -	- BSS	Rp 40.500.000		Rp (40.500.000)	Rp -
PT Trimitra Juakan Wisata	Rp -	Rp -	- Provinces	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
yayanan investa	Rp -	Rp -	- Jamsostek	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
			- Kas Negara			Rp -	Rp -
oprasional lain-lain	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	PT Sakti global sokusindo			Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
BSS	Rp -	Rp -	- Petty cash finance			Rp -	Rp -
Provinces	Rp -	Rp -	- Perjalanan dinas	Rp 27.965.249	Rp 1.599.500	Rp (27.965.249)	Rp (1.599.500)
Jamsostek	Rp -	Rp -	- Medical claim	Rp 126.207.415		Rp (126.207.415)	Rp -
Kas Negara	Rp -	Rp -	- pemberian pinjaman kepada unit usaha	Rp 25.000.000	Rp 447.631.179	Rp (25.000.000)	Rp (447.631.179)
Advance Project			Biaya bank	Rp -	Rp 237.094	Rp -	Rp (237.094)
PT Putra Kargo Express	Rp -	Rp 112.271.981	Advance Project			Rp -	Rp 112.271.981
Oprasional BDMS	Rp -	Rp 64.385.000	PT Putra Kargo Express	Rp -		Rp -	Rp 64.385.000
Oprasional LRT	Rp -	Rp -	- Oprasional BDMS	Rp -	Rp 50.000.000	Rp -	Rp (50.000.000)
PT Kalimantan Soil Engineering	Rp -	Rp 48.270.600	Oprasional LRT	Rp 4.915.350		Rp (4.915.350)	Rp 48.270.600
Toko Wijaya	Rp 50.200.000	Rp -	PT Kalimantan Soil Engineering			Rp 50.200.000	Rp -
Kintap	Rp -	Rp 56.000.000	Toko Wijaya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 56.000.000
Pembayaran kesupplier HO			Kintap			Rp -	Rp -
CV Bonar Jaya perkas teknik	Rp -	Rp -	Pembayaran kesupplier HO			Rp -	Rp -
PT Sandvik mining and construction Indonesia	Rp -	Rp -	CV Bonar Jaya perkas teknik	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PT Kemnagan	Rp -	Rp -	PT Sandvik mining and construction Indonesia	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pajak PPH	Rp -	Rp -	PT Kemnagan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PT Dewata	Rp -	Rp -	Pajak PPH	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PT Cipta Total Sokusindo	Rp -	Rp -	PT Dewata	Rp 100.000.000	Rp -	Rp (100.000.000)	Rp -
PT Sibalec	Rp -	Rp -	PT Cipta Total Sokusindo	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
			PT Sibalec	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Total Cash out flow	Rp 80.200.000	Rp 1.360.693.771	Total Cash out flow	Rp 333.144.013	Rp 614.408.983	Rp (252.944.013)	Rp 746.284.788

Gambar 8. Perhitungan selisih anggaran kas keluar dengan realisasi kas keluar minggu 1 dan 2

Keterangan	Anggaran			Realisasi		Selisih	
	minggu 7	minggu 8		minggu 7	minggu 8	minggu 7	minggu 8
III Cash out flow			III Cash out flow				
1 Salary			1 Salary				
BMI-HO			BMI-HO	Rp 94.204.508	Rp -	Rp (94.204.508)	Rp -
Total Salary	Rp 386.571.964	Rp -	Total Salary			Rp 386.571.964	Rp -
2 Oprasional dan pembayaran kesupplier			2 Oprasional dan pembayaran kesupplier			Rp -	Rp -
Oprasional			Oprasional			Rp -	Rp -
PT Maxindo Network			PT Maxindo Network		Rp -	Rp -	Rp -
PT Graha Multimedia Nusantara		Rp -	PT Graha Multimedia Nusantara		Rp -	Rp -	Rp -
PT Samafiro		Rp -	PT Samafiro		Rp -	Rp -	Rp -
PT Trimitra Juakan Wisata		Rp -	PT Trimitra Juakan Wisata	Rp 10.200.000	Rp -	Rp (10.200.000)	Rp -
yayanan investa		Rp -	- yayanan investa		Rp -	Rp -	Rp -
	Rp 50.000.000	Rp -	- oprasional lain-lain	Rp 20.717.595	Rp 1.050.000	Rp 29.282.405	Rp (1.050.000)
oprasional lain-lain	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	BSS		Rp -	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
BSS	Rp 9.180.000	Rp 10.670.000	Provinces	Rp -	Rp -	Rp 9.180.000	Rp 10.670.000
Provinces	Rp 29.000.000	Rp -	Jamsostek	Rp -	Rp -	Rp 29.000.000	Rp -
Jamsostek	Rp 47.887.746	Rp -	- Kas Negara			Rp 47.887.746	Rp -
Kas Negara	Rp 57.473.328	Rp -	PT Sakti global sokusindo			Rp 57.473.328	Rp -
Advance Project			Petty cash finance			Rp -	Rp -
PT Putra Kargo Express	Rp 50.000.000	Rp -	Perjalanan dinas	Rp 1.599.500		Rp 48.400.500	Rp -
Oprasional BDMS	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Medical claim			Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
Oprasional LRT	Rp -	Rp 41.232.000	pemberian pinjaman kepada unit usaha			Rp -	Rp 41.232.000
PT Kalimantan Soil Engineering	Rp -	Rp -	Biaya bank	Rp 237.094		Rp (237.094)	Rp -
Toko Wijaya	Rp 48.270.600	Rp -	Advance Project			Rp -	Rp 48.270.600
Kintap	Rp 50.200.000	Rp -	PT Putra Kargo Express			Rp -	Rp 50.200.000
Pembayaran kesupplier HO			Oprasional BDMS			Rp -	Rp -
CV Bonar Jaya perkas teknik	Rp -	Rp 123.637.641	Oprasional LRT	Rp 90.000.000	Rp -	Rp (90.000.000)	Rp 123.637.641
PT Sandvik mining and construction Indone	Rp 130.000.000	Rp -	PT Kalimantan Soil Engineering			Rp 130.000.000	Rp -
PT Kemnagan	Rp -	Rp 48.282.400	Toko Wijaya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 48.282.400
Pajak PPH	Rp -	Rp -	Kintap			Rp -	Rp -
PT Dewata	Rp 151.705.124	Rp -	Pembayaran kesupplier HO			Rp -	Rp 151.705.124
PT Cipta Total Sokusindo	Rp 50.000.000	Rp -	CV Bonar Jaya perkas teknik	Rp -	Rp -	Rp 50.000.000	Rp -
PT Sibalec	Rp 5.000.000	Rp -	PT Sandvik mining and construction Indone	Rp -	Rp -	Rp 5.000.000	Rp -
			PT Kemnagan			Rp -	Rp -
			Pajak PPH			Rp -	Rp -
			PT Dewata	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
			PT Cipta Total Sokusindo	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
			PT Sibalec			Rp -	Rp -
Total Cash out flow	Rp 1.145.288.762	Rp 303.822.041	Total Cash out flow	Rp 216.958.697	Rp 1.050.000	Rp (928.330.065)	Rp (302.772.041)

Gambar 9. Perhitungan selisih anggaran kas keluar dengan realisasi kas keluar minggu 1 dan 2

	Anggaran minggu 9		Realisasi Minggu 9	Selisih minggu 9
III Cash out flow		III Cash out flow		
1 Salary		1 Salary		
III Cash out flow	Rp	- BMI-HO	Rp	- Rp
1 Salary	Rp	- Total Salary		Rp
BMI-HO	Rp	- 2 Oprasional dan pembayaran kesuplier		Rp
Total Salary	Rp	- Oprasional	Rp	- Rp
2 Oprasional dan pembayaran kesuplier	Rp	- PT Maxindo Network	Rp	- Rp
Oprasional		- PT Graha Multimedia Nusantara		Rp
PT Maxindo Network		- PT Samafitro	Rp	- Rp
PT Graha Multimedia Nusantara	Rp	- PT Trimitra Jualan Wisata	Rp	- Rp
PT Samafitro	Rp	- yayaan investa		Rp
PT Trimitra Jualan Wisata	Rp	- oprasional lain-lain	Rp	8.680.050 Rp 8.680.050
yayaan investa	Rp	- BSS	Rp	86.000.000 Rp 86.000.000
oprasional lain-lain	Rp	- Provinces	Rp	- Rp
BSS	Rp	- Jamsostek	Rp	- Rp (50.000.000)
Provinces	Rp	- Kas Negara		Rp
Jamsostek	Rp	- PT Sakti global solusindo	Rp	6.171.000 Rp 6.171.000
Kas Negara	Rp	- Petty cash finance		Rp
Advance Project		- Perjalanan dinas	Rp	6.879.500 Rp 6.879.500
PT Putra Kargo Express	Rp	- Medical claim	Rp	3.190.106 Rp 3.190.106
Oprasional BDMS	Rp	- pemberian pinjaman kepada unit usaha		Rp
Oprasional LRT	Rp	- Biaya bank		Rp (64.320.000)
PT Kalimantan Soil Engineering	Rp	- Advance Project	Rp	- Rp
Toko Wijaya	Rp	- PT Putra Kargo Express		Rp
Kintap	Rp	- Oprasional BDMS	Rp	14.026.740 Rp 14.026.740
Pembayaran kesuplier HO		- Oprasional LRT	Rp	41.232.000 Rp 41.232.000
CV Bonar Jaya perkasa teknik	Rp	- PT Kalimantan Soil Engineering	Rp	84.620.000 Rp 84.620.000
PT Sandvik mining and construction Indonesia	Rp	- Toko Wijaya	Rp	- Rp
PT Kemenagan	Rp	- Kintap		Rp
Pajak PPH	Rp	- Pembayaran kesuplier HO	Rp	- Rp
PT Dewata	Rp	- CV Bonar Jaya perkasa teknik	Rp	- Rp
PT Cipta Total Solusindo	Rp	- PT Sandvik mining and construction Indonesia	Rp	560.000.000 Rp 560.000.000
PT Sibalec	Rp	- PT Kemenagan	Rp	- Rp
		- Pajak PPH	Rp	- Rp
		- PT Dewata	Rp	- Rp
		- PT Cipta Total Solusindo	Rp	- Rp
		- PT Sibalec		Rp
Total Cash out flow	Rp 114.320.000	Total Cash out flow	Rp 810.799.396	Rp 696.479.396

Gambar 10. Perhitungan selisih anggaran kas keluar dengan realisasi kas keluar minggu 1 dan 2

Gambar 6 sampai dengan 10 merupakan perhitungan antara realisasi kas keluar dengan anggaran kas keluar. Hasil perhitungan tersebut terlihat terjadinya selisih dikarenakan perusahaan tidak menganggarkan pengeluaran-pengeluaran oprasional lainnya seperti *medical* dan kebutuhan *project* lainnya. Realiasi yang lebih tinggi disebabkan oleh aliran kas masuk perusahaan sehingga perusahaan melunaskan pembayaran yang sebelumnya tidak dianggarkan oleh pihak perusahaan.

Faktor yang menyebabkan selisih antara perhitungan tersebut adalah Faktor yang menyebabkan adanya selisih antara anggaran kas masuk dengan anggaran kas keluar adalah pihak perusahaan tidak

menganggarkan aliran kas masuk dikarenakan pihak perusahaan merasa bahwa tidak ada pembayaran dari suatu *project* yang dijalankan. Terdapat realiasi kas masuk dari pemindahbukuan, pembayaran hutang dari unit usaha dan pinjaman dari induk perusahaan yang sebelumnya perusahaan tidak menganggarkan. Pada perhitungan antara anggaran kas keluar dengan realisasi kas keluar terdapat selisih dikarenakan pihak perusahaan sebelumnya tidak menganggarkan biaya-biaya oprasional lainnya seperti *medical* dan kebutuhan *project*. Realisasi pengeluaran perusahaan lebih tinggi dikarenakan terdapat aliran kas masuk sehingga

anggaran yang belum terealisasi pada

minggu sebelumnya terealisasi.

menganggarkan pengeluaran operasional lainnya.

KESIMPULAN

Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan pendekatan kas masuk dan kas keluar tetapi perusahaan belum memisahkan pada aliran kas masuk dan aliran kas keluar seperti operasional, pendanaan serta investasi. Perusahaan belum mencatat sisa realisasi diminggu sebelumnya yang merupakan saldo awal pada awal minggu selanjutnya

Terdapat selisih antara kinerja aktual dengan kinerja yang dianggarkan, dan antara anggaran kas masuk dengan kas keluar. Perhitungan tersebut menunjukkan ketidakakuratan anggaran yang dibuat oleh perusahaan karena terdapat defisit yang tinggi antara realisasi dengan anggaran perusahaan. Penyebab terjadinya selisih dikarenakan perusahaan tidak menganggarkan aliran kas masuk tetapi pada saat realisasi terdapat aliran kas masuk dari unit perusahaan seperti pembayaran piutang unit dan pemindahbukuan antar unit jika terjadi defisit keuangan. Perusahaan menganggarkan aliran kas keluar lebih rendah dibandingkan dengan realisasi dikarenakan perusahaan tidak

SARAN

PT BMI seharusnya menyusun anggaran kas dengan memisahkan antara anggaran operasional, pendanaan dan investasi pada aliran kas masuk serta aliran kas keluar, dan mencantumkan nominal sisa realisasi pada minggu sebelumnya sebagai saldo awal minggu selanjutnya serta mencantumkan penerimaan dari unit usaha pada aliran kas masuk sehingga tidak terjadinya defisit anggaran.

REFERENSI

- Nafarin, M. 2007. Penganggaran Perusahaan. Salemba Empat.
- Sanjaya, Ade. 2015. Definisi anggaran menurut para ahli. <http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-anggaran-menurut-definisi.html>. Senin 10 April 2017
- Taswan. 2003. Akuntansi Perbakan transaksi dalam valuta rupiah edisi revisi. UPP AMP YKPN. Semarang.